

**PENGARUH MODAL, UPAH, DAN NILAI PRODUKSI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA
KERJA HOME INDUSTRI MEBEL KAYU DI KECAMATAN WONOKROMO KOTA
SURABAYA**

AS'AD SYAMSUL ARIFIN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : asadsyamsul97@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, upah, dan nilai produksi terhadap penyerapan tenaga kerja home industri mebel kayu di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil analisis data menunjukkan secara simultan variabel modal, upah, dan nilai produksi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja home industri mebel kayu di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. Secara parsial variabel upah tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan variabel modal dan nilai produksi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja home industri mebel kayu di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. Hasil koefisien determinasi (R^2) 51%. Artinya variabel modal, upah, dan nilai produksi dapat menjelaskan variasi pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja home industri mebel kayu sebesar 51%, sedangkan sisanya 49% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: Modal, Upah, Nilai Produksi, Penyerapan Tenaga Kerja

Abstract

This research aims to determine the effect of capital, wages, and production value on the absorption of labor in the wooden furniture home industry in Wonokromo District, Surabaya City. The analysis method used is multiple linear regression. The results of the data analysis show that the variables of capital, wages, and production value simultaneously influence the absorption of labor in the wooden furniture home industry in Wonokromo District, Surabaya City. Partially the wage variable does not have a significant effect on labor absorption, while the capital and production value variables have a significant effect on the labor absorption of the wooden furniture home industry in Wonokromo District, Surabaya City. The result of the coefficient of determination (R²) is 51%. This means that the variables of capital, wages, and production value can explain the variation in their influence on the absorption of labor in the wood furniture home industry by 51%, while the remaining 49% is influenced by other variables outside of this study.

Keywords: Capital, Wages, Production Value, Labor Absorption

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dari industri mebel kayu saat ini berkembang dengan pesat hal tersebut dibuktikan dengan kenaikan nilai pengapalan dari produk mebel kayu di Indonesia pada tahun 2018 mengalami pertumbuhan sebesar 4,83 persen dibandingkan sebelumnya (<https://ekonomi.kompas.com>). Mebel kayu sendiri memiliki beragam jenis dan modelnya yang bisa diproduksi dan dipasarkan di masyarakat secara massal, salah satunya yaitu meja dan kursi kerja. Meja dan kursi kerja sendiri banyak dibutuhkan oleh perusahaan maupun warung kopi untuk dapat menunjang kemajuan usaha. Sekarang ini, meja dan kursi kerja yang telah banyak diproduksi cenderung memiliki desain yang biasa ditambah lagi dengan material utama yang stagnan yakni bersifat menetap seperti: kayu, logam atau plastik yang membuat beban dari meja tersebut berat, memakan tempat, dan sulit untuk dipindah-pindah. Masyarakat saat ini banyak membutuhkan sebuah mebel kayu dengan material yang fleksibel, ringkas, efisien, dan ramah lingkungan serta dapat digunakan untuk menunjang berbagai kegiatan didalam dunia pekerjaan.

Pembangunan sektor industri memegang peranan strategis dan harus mampu membawa perubahan mendasar dalam struktur ekonomi Indonesia. Hal ini berarti bahwa sektor industri di dalam perekonomian nasional berperan sebagai motor penggerak utama bagi pertumbuhan sektor-sektor utama lainnya lewat keterkaitan produksi ke belakang maupun ke depan. (Amril, 2003).

Pembangunan industri yang dimaksudkan adalah untuk meningkatkan pendapatan nasional dan kesejahteraan penduduk. Harus ada integrasi dalam pembangunan yang berkaitan dengan

industri yang dimaksud tidak hanya industri besar dengan teknologi canggih saja, akan tetapi perlu dikembangkan juga industri kecil, pembangunan ekonomi harus dilaksanakan dan diselaraskan secara terpadu antara sektor yang satu dengan sektor lain.

Mebel merupakan usaha yang sangat diminati di era ini. Mebel merupakan elemen pendukung dalam menambah nilai estetika dari rumah, kantor, dan gedung-gedung terlebih untuk meningkatkan nilai lebih tersendiri. Berbagai macam gaya tersendiri yang ditawarkan dari model-model mebel membuat usaha mebel semakin berkembang. Persaingan antara bisnis sejenis semakin ketat diakibatkan karena munculnya berbagai macam usaha yang sejenis seperti mebel lain yang menjual produk siap langsung jual kepada pembeli sehingga pembeli langsung memilih produknya tanpa harus menunggu lama. Perusahaan diharapkan agar mampu menciptakan produk-produk yang lebih inovatif dan unik untuk menarik konsumen, serta ide-ide yang kreatif agar tetap dapat bertahan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini rumusan masalah yang diamati oleh peneliti adalah :

1. Apakah Modal berpengaruh terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja Home Industri Mebel Kayu di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya?
2. Apakah Upah berpengaruh terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja Home Industri Mebel Kayu di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya?
3. Apakah Nilai Produksi berpengaruh terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja Home Industri Mebel Kayu di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya?

4. Apakah Modal, Upah, dan Nilai Produksi secara simultan berpengaruh terhadap Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja Home Industri Mebel Kayu di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya?

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal, upah dan nilai produksi terhadap home industri mebel kayu di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini diambil di Home Industri Mebel Kayu yang berada di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. Waktu penelitian akan dilaksanakan setelah sidang proposal yang sudah ditentukan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif, data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka. Sedangkan data kualitatif adalah analisis yang dilakukan terhadap data-data non kuisisioner seperti hasil wawancara dan telaah pustaka yang berkaitan dengan penelitian.

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dengan menggunakan kuisisioner, data primer akan diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner kepada produsen home industri

mebel kayu di kecamatan wonokromo kota surabaya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha home industri mebel kayu di kecamatan wonokromo kota surabaya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan populasi hanya berjumlah 32 unit usaha, maka keseluruhan unit usaha dijadikan sampel.

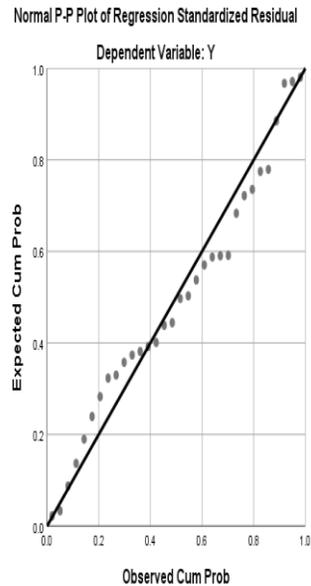
Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen. Alat analisis yang digunakan adalah *SPSS release 25 for windows*. Merupakan sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisa data dengan analisis statistika.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Normalitas



Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika titik-titik mendekati garis diagonal maka dapat dikatakan data penelitian tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika titik-titik menjauh maka data tersebut tidak normal. Dari gambar 1 bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

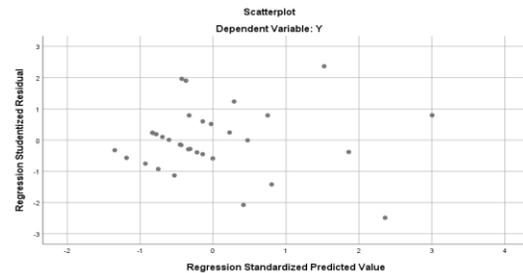
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.882	1.133
	X2	.930	1.075
	X3	.855	1.169

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai tolerance variabel X1 0,882 > 0,10 dan VIF 1,133 < 10,00 artinya tidak terjadi multikolinieritas
2. Nilai tolerance variabel X2 0,930 > 0,10 dan VIF 1,075 < 10,00 artinya tidak terjadi multikolinieritas
3. Nilai tolerance variabel X3 0,855 > 0,10 dan VIF 1,169 < 10,00 artinya tidak terjadi multikolinieritas

Uji heteroskedastisitas



Dari gambar 2 scatterplot tersebut, terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah diangka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi penyerapan tenaga kerja berdasar masukan variabel independennya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.805	.651		1.236	.227
	X1	2.078E-8	.000	.469	3.331	.002
	X2	-6.392E-8	.000	-.037	-.268	.791
	X3	2.609E-7	.000	.417	2.914	.007

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Data Primer Diolah

$$Y = 0,805 + 0,00000002078 X_1 + -0,00000006392 X_2 + 0,0000002609 X_3 + e$$

Keterangan :

- a. Koefisien dari variabel modal (X1) dalam regresi berganda sebesar 0,00000002078, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan modal Rp.1,00 cenderung diikuti kenaikan penyerapan tenaga kerja sebesar 0,00000002078 orang. Atau setiap kenaikan modal Rp. 1.000.000 akan diikuti penyerapan tenaga kerja sebesar 0,02078 orang. Hasil signifikansi menunjukkan nilai $0,002 < 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan.
- b. Koefisien dari variabel upah (X2) dalam regresi berganda sebesar - 0,00000006392, hal menunjukkan bahwa setiap penurunan upah sebesar Rp.1,00 cenderung diikuti kenaikan penyerapan tenaga kerja sebesar 0,00000006392 orang atau setiap penurunan upah sebesar Rp.1.000.000 akan diikuti penyerapan tenaga kerja sebesar 0,06392. Hasil signifikansi menunjukkan nilai $0,791 > 0,05$ yang berarti tidak berpengaruh signifikan.
- c. Koefisien dari variabel nilai produksi (X3) dalam persamaan regresi berganda sebesar 0,0000002609, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai produksi Rp.1,00 cenderung diikuti kenaikan penyerapan tenaga kerja sebesar 0,0000002609 orang. Atau setiap kenaikan nilai produksi sebesar Rp. 1.000.000 akan diikuti penyerapan tenaga kerja sebesar 0,2609 orang. Hasil signifikansi menunjukkan nilai $0,007 < 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.714 ^a	.510	.457	.971	1.680

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.714 ^a	.510	.457	.971	1.680

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel model summary diketahui nilai R Square sebesar 0,510, hal ini berarti bahwa variabel modal, upah, dan nilai produksi memiliki pengaruh terhadap variabel penyerapan tenaga kerja sebesar 51% sedangkan sisanya 49% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengujian Hipotesis

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.467	3	9.156	9.708	.000 ^b
	Residual	26.408	28	.943		
	Total	53.875	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

sumber: Data Primer Diolah

hasil uji F sebesar 9,708 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, maka H0 ditolak dan Ha diterima sehingga modal, upah, dan nilai produksi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja home industri mebel kayu di kecamatan wonokromo kota surabaya.

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.805	.651		1.236	.227
	X1	2.078E-8	.000	.469	3.331	.002
	X2	-6.392E-8	.000	-.037	-.268	.791
	X3	2.609E-7	.000	.417	2.914	.007

Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijadikan acuan dalam menjelaskan hasil uji t. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Modal (X1)

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai T_{hitung} variabel modal sebesar 3,331 $> T_{tabel}$ 2,048 dan nilai sig 0,002 $<$ 0,05. Artinya variabel modal berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

3. Upah (X2)

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai T_{hitung} variabel upah sebesar -0,268 $< T_{tabel}$ 2,048 dan nilai sig 0,791 $>$ 0,05. Artinya variabel upah tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

4. Nilai Produksi (X3)

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai T_{hitung} variabel nilai produksi sebesar 2,914 $> T_{tabel}$ 2,048 dan nilai sig 0,007 $<$ 0,05. Artinya variabel nilai produksi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian diatas, maka simpulannya adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel Modal (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja home industri mebel kayu di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan paada tabel uji t dengan tingkat signifikansi 0,05%. Dimana nilai signifikansi variabel modal sebesar 0,002 $<$ 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan terdapat pengaruh signifikan.

2. Secara parsial variabel Upah (X2) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja home industri mebel kayu di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan paada tabel uji t dengan tingkat signifikansi 0,05%. Dimana nilai signifikansi variabel upah sebesar 0,791 $>$ 0,05 yang berarti H_0 diterima dan tidak terdapat pengaruh signifikan.

3. Secara parsial variabel Nilai Produksi (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja home industri mebel kayu di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan paada tabel uji t dengan tingkat signifikansi 0,05%. Dimana nilai signifikansi variabel nilai produksi sebesar 0,007 $<$ 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan terdapat pengaruh signifikan.

4. Berdasarkan hasil perhungan uji F terkait modal, upah, dan nilai produksi secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja pada home industri mebel kayu di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya berpengaruh signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F pada tabel 4.13 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 9,708 $>$ 2,95 dan hasil signifikansi sebesar 0,000 $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel modal, upah, dan nilai produksi secara bersama-sama terhadap penyerapan tenaga kerja dapat diterima kebenarannya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepada pemiliki usaha home industri mebel kayu supaya terus memperhatikan

cara pemasarannya dan meningkatkan jumlah produksinya agar dapat menyerap tenaga kerja yang banyak sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan juga nantinya pendapatan akan semakin meningkat.

2. Kepada peneliti selanjutnya supaya menambah variabel bebas yang lainnya yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, karena masih banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afatsyar, Qonita. 2018. Analisis SWOT Pengembangan Usaha Adiguna Mebel Surabaya. Skripsi
- Fadlillah, Diah N. 2012. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Sudi Kasus di Sentra Industri Kecil Ikan Asin di Kota Tegal. Skripsi.
- Firiswandi, Pirman. 2016. Pengaruh Upah dan Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Studi Kasus Pusat Industri Kecil Menteng Kota Medan. Skripsi.
- Hajrah, H. 2017. Pengaruh Nilai Produksi, Investasi, dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil dan Menengah di Kota Makassar. Skripsi.
- Jabal, Muas Al. 2017. Pengaruh Upah dan Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Percetakan di Kota Makassar Periode 2008-2016. Skripsi
- Maimun, Ahmad I. 2018. Pengaruh Modal dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Mikro Kecil di Sentra Indusri Tas Kendal Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal. Skripsi.
- Musafak, Moch A. 2019. Analisis Pengaruh Sektor Industri dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Tuban Tahun 2013-2017. Skripsi.
- Nova, Yunensi R. 2018. Pengaruh Upah dan Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sentra Industri Kripik Bandar Lampung Dalam Perpektif Ekonomi Islam. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Prabandana, Riyadh Rahmad. 2015. Pengaruh Modal, Nilai Produksi dan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil di Kabupaten Sukoharjo. Artikel
- Prabningtyas, Meiditya Y. 2015. Pengaruh Upah, Modal, Jumlah Unit Usaha, Jumlah Produksi Terhadap Pnyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Tahu Bakso Dengan Menggunakan Path Analysis. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Pradana, Venty O. 2013. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Perabot Rumah Tangga Dari Kayu. Skripsi.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta.